



**INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA
KABUPATEN SOPPENG
2023**





**INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA
KABUPATEN SOPPENG
2023**



Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng 2023

No Publikasi	: 73120.24005
Katalog	: 4102002.7312
Ukuran Buku	: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	: viii + 60 halaman
Penulis	: Delvina Nur Rahmawati, S.Tr.Stat
Editor	: Refina Oktafiani, S.ST
Diterbitkan Oleh	: © Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng.

<https://soppengkab.bps.go.id>

*Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Soppeng Tahun 2023*

KATA PENGANTAR

“INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN SOPPENG TAHUN 2023” diterbitkan pada tahun 2024 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi ini disusun dalam upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen data terkait data-data pembangunan manusia. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data primer hasil pengolahan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng dan data sekunder dari Instansi terkait. Adapula perbandingan antar wilayah kabupaten di sekitar Kabupaten Soppeng yang dapat menunjukkan sejauh mana pembangunan manusia dibandingkan kabupaten di sekitarnya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini.

***Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Soppeng Tahun 2023***

Kerjasama yang baik secara berkesinambungan dari berbagai sumber data, serta kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan penerbitan publikasi seperti ini di masa yang akan datang.

Semoga publikasi ini dapat berguna dan memberi manfaat bagi konsumen data. Amiin.

Watansoppeng, Juni 2024
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG

Muhlis, SE., M.Si
NIP: 19661231 198903 1 013

*Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Soppeng Tahun 2023*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN	iii
KATALOG	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan	7
1.3 Sistematika	8
Penulisan	
BAB 2 Metodologi	11
2.1 Konsep dan	
Definisi	11
2.2 Sumber Data	25

***Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Soppeng Tahun 2023***

BAB 3 Kondisi Sosial		27
Ekonomi	
3.1 Kependudukan	27
3.2 Kesehatan	31
3.3 Pendidikan	33
3.4 Ketenagakerjaan	34
3.5 Perekonomian	35
BAB 4 Gambaran		
IPM		
Kabupaten	39
Soppeng		
4.1 Perkembangan		39
IPM	
4.2 Perbandingan		
antar Daerah	44
BAB 5 Penutup	59

*Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Soppeng Tahun 2023*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur utama kondisi perekonomian dari suatu negara. Tidak jarang bahwa keberhasilan ekonomi dan kesejahteraan negara selalu dinilai dari pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menunjukkan bahwa perekonomian di negara tersebut sedang baik dan iklim perekonomiannya cukup stabil. Sedangkan pertumbuhan ekonomi yang rendah, menunjukkan bahwa iklim perekonomiannya sedang lesu.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dilihat dari output yang dihasilkan oleh negara tersebut. Di Indonesia, perhitungan pertumbuhan ekonomi didasarkan pada nilai perbandingan Produk Domestik Bruto atau PDB pada tahun tertentu terhadap Produk Domestik Bruto tahun sebelumnya, atau biasa disebut dengan PDB rill. Dimana nilai PDB yang dihasilkan merujuk pada nilai output potensial, yaitu produksi. Untuk menghasilkan nilai output ini diperlukan input berupa modal dan tenaga kerja. Seberapa besar kebutuhan akan tenaga kerja, tergantung pada kebutuhan masing-masing sektor dan produktivitas tenaga kerja.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Berdasarkan data sensus penduduk 2020, tercatat bahwa sekitar 70,72% dari total penduduk Indonesia berada pada usia 15 hingga 64 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia mengalami bonus demografi, yaitu bonus yang dinikmati suatu negara akibat dari besarnya proporsi penduduk usia produktif, atau bisa dikatakan penduduk usia 15 sampai dengan 64 tahun, dalam evolusi kependudukan yang dialaminya (BKKBN). Kondisi ini akan terus berlanjut hingga tahun 2035 berdasarkan angka proyeksi penduduk Indonesia.

Kondisi bonus demografi ini memberikan suatu keuntungan bagi perekonomian. Banyaknya tenaga kerja usia produktif dinilai mempunyai

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

produktivitas yang tinggi. Sehingga, output yang dihasilkan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan *The Conference Board Productivity Brief 2015*, yang menyatakan bahwa produktivitas adalah hal yang sederhana akan tetapi menjadi indikator yang paling kuat untuk melihat kemampuan suatu negara dalam mengoptimalkan perekonomian. Selain itu, meningkatnya output juga akan meningkatkan pendapatan tenaga kerjanya. Sehingga kesejahteraan tenaga kerja pun juga ikut meningkat.

Akan tetapi, adanya bonus demografi ini tidak serta merta mampu menunjang perekonomian. Seberapa besar pendapatan yang akan mereka terima tergantung dari

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

kualifikasi yang dibutuhkan. Kualifikasi ini merupakan input dari tenaga kerja, atau yang disebut sebagai modal manusia. Menurut Todaro (2009), modal manusia merupakan investasi produktif terhadap orang-orang yang mencakup pengetahuan, keterampilan, kemampuan, gagasan, dan kesehatan. Semakin tinggi modal manusia yang dimiliki seseorang menyebabkan kemampuan untuk menghasilkan barang dan jasa juga meningkat. Sejalan yang dilansir oleh *Human Development Report* (1990), “Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyatnya untuk menikmati umur panjang, sehat, dan

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

menjalankan kehidupan yang produktif. Hal ini tampaknya merupakan suatu kenyataan yang sederhana. Tetapi hal ini seringkali terlupakan oleh berbagai kesibukan jangka pendek untuk mengumpulkan harta dan uang”.

Pentingnya kualitas dari sumber daya manusia ini menjadikan pemerintah mulai berkonsentrasi untuk membangun kualitas manusia. Untuk mengukur sejauh mana pembangunan manusia, digunakanlah indikator yang disebut Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM inilah bentuk standar dalam mengukur kualitas sumber daya manusia di seluruh wilayah, sehingga angka IPM akan dapat dibandingkan antar wilayah.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Sebagai instansi penyedia data statistik, BPS Kabupaten Soppeng dituntut untuk dapat menyediakan data IPM Kabupaten Soppeng. Melalui publikasi ini, diharapkan akan memberikan gambaran secara deskriptif mengenai perkembangan IPM di Kabupaten Soppeng, sehingga dapat menjadi bahan masukan pemerintah daerah dalam membangun manusianya.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penyusunan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai gambaran secara umum perkembangan pembangunan manusia di Kabupaten Soppeng. Hal ini diharapkan dapat digunakan

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

sebagai bahan masukan pemerintah daerah dalam rangka memenuhi sebagian kebutuhan data untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan manusia dan dapat menjadi masukan dalam penyusunan rencana kebijakan selanjutnya.

1.3 Sistematika Penulisan

Pada Bab 1 akan diuraikan mengenai latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan publikasi ini. Kemudian di Bab 2 akan diulas mengenai metodologi, yang terdiri dari konsep definisi, meliputi IPM, angka harapan hidup (AHH), angka harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan daya beli. Selain itu juga akan ada ulasan terkait sumber data yang digunakan dalam

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

penyusunan publikasi ini. Selanjutnya pada Bab 3 akan dibahas terkait kondisi sosial ekonomi di Kabupaten Soppeng yang meliputi gambaran kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan dan perekonomian. Ulasan mengenai perkembangan IPM beserta perbandingan antar daerah akan dibahas pada Bab 4. Kemudian Bab 5 adalah penutup yang berisi kesimpulan.

***Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Soppeng Tahun 2023***

<https://soppengkab.bps.go.id>

*Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Soppeng Tahun 2023*

**BAB 2
METODOLOGI**

2.1 Konsep dan Definisi

Pembangunan manusia adalah sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar mampu memiliki lebih banyak pilihan, khususnya dalam pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Pembangunan manusia sebagai ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standard kehidupan yang layak, dimana masing-masing dimensi tersebut direpresentasikan oleh indikator.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Tujuan utama pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyat untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif (*United Nation Development Programme-UNDP*). Oleh karena itu, pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*a process of enlarging people's choices*).

2.1.1 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pertama kali dikenalkan oleh UNDP pada tahun 1990. IPM digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kinerja pembangunan kualitas hidup manusia pada

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

suatu wilayah. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM mempunyai manfaat antara lain:

- a. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk);
- b. IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara;
- c. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

karena selain sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

IPM dibangun oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standard hidup layak. Ketiga dimensi ini mempunyai pengertian yang luas terkait indikator-indikator pengukurannya. Pada dimensi kesehatan, digunakan indikator Angka Harapan Hidup (AHH) dalam pengukurannya. Kemudian untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Sedangkan untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli (*Purchasing Power Parity/PPP*).

Indikator-indikator tersebut merupakan indikator baru dalam perubahan metodologi penghitungan IPM. Perubahan metodologi penghitungan ini didasarkan pada beberapa indikator yang sudah tidak tepat untuk digunakan lagi. Seperti angka melek huruf, sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selanjutnya, Produk Domestik Bruto per kapita juga tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah. Selain itu, perubahan juga terjadi pada rumus penghitungannya, yang semula menggunakan rata-rata aritmatik, berubah menjadi rata-rata geometrik.

Adapun rumus penghitungan IPM adalah sebagai berikut:

$$IPM = \sqrt[3]{I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran}} \times 100$$

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Nilai indeks yang dihasilkan, dapat dikategorikan menjadi empat kelompok, yakni:

- a. Kelompok “sangat tinggi”
: $IPM \geq 80$
- b. Kelompok “tinggi”
: $70 \leq IPM < 80$
- c. Kelompok “sedang”
: $60 \leq IPM < 70$
- d. Kelompok “rendah”
: $IPM < 60$

Layaknya pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan IPM dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Pertumbuhan\ IPM = \frac{(IPM_t - IPM_{t-1})}{IPM_{t-1}}$$

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Berikut standar nilai yang digunakan BPS dalam penghitungan IPM berdasarkan UNDP.

Tabel 2.1 Nilai Maksimum dan Minimum Komponen IPM yang Digunakan dalam Penghitungan

Indikator Komponen IPM [=X(i)]	Nilai		Catatan
	Maks	Min	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup	85	20	Sesuai standar global (UNDP)
Angka Harapan Lama Sekolah	18	0	Sesuai standar global (UNDP)
Rata-rata lama sekolah	15	0	Sesuai standar global (UNDP)

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Konsumsi Perkapita yang d disesuaikan 26.572.352* 1.007.436** (pendekatan terhadap daya beli)	UNDP menggunakan PDB per kapita riil yang d disesuaikan
---	--

Keterangan: *) Daya beli minimum merupakan garis kemiskinan terendah kabupaten tahun 2010 (data empiris), yaitu di Kabupaten Tolikara, Papua.

**) Daya beli maksimum merupakan nilai tertinggi kabupaten yang diproyeksikan hingga 2025 (akhir RPJPN), yaitu perkiraan pengeluaran perkapita Jakarta Selatan tahun 2025.

Sumber: BPS 2016

2.1.2 Angka Harapan Hidup (AHH)

Angka Harapan Hidup (AHH) saat lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

seseorang selama hidup. Indikator ini dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan, khususnya di bidang kesehatan. Meningkatnya AHH dapat diartikan bahwa terdapat keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan yang ditandai dengan membaiknya kondisi sosial ekonomi dan membaiknya kesehatan masyarakat beserta lingkungannya.

Rumus yang digunakan dalam menghitung dimensi kesehatan adalah sebagai berikut:

$$I_{kesehatan} = \frac{AHH - AHH_{min}}{AHH_{maks} - AHH_{min}}$$

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

2.1.3 Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) digunakan untuk mengukur dimensi pengetahuan/pendidikan. HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Harapan lama sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. Indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Sedangkan RLS menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun keatas dalam menjalani pendidikan formal. RLS juga dapat digunakan sebagai indikator kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang dalam suatu wilayah.

Dimensi pendidikan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$$

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}}$$

$$I_{pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

2.1.4 Daya Beli/*Purchasing Power Parity* (PPP)

Badan Pusat Statistik mengukur dimensi standar hidup layak menggunakan indikator rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan dengan paritas daya beli (*purchasing power parity*) berbasis formula Rao. Berikut rumus penghitungan yang digunakan:

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

$$I_{\text{pengeluaran}} = \frac{\ln(\text{pengeluaran}) - \ln(\text{pengeluaran}_{\text{min}})}{\ln(\text{pengeluaran}_{\text{maks}}) - \ln(\text{pengeluaran}_{\text{min}})}$$

2.1.5 Shortfall

Membandingkan antara capaian yang telah ditempuh pada suatu periode tertentu dengan capaian yang harus ditempuh untuk mencapai suatu titik ideal dalam menganalisis IPM, digunakanlah suatu penghitungan yang disebut *shortfall*. Capaian suatu indikator dikatakan “cepat” apabila nilai *shortfall* di atas 1,7 dan dikatakan “menengah” apabila nilai *shortfall* di atas

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

1,5. Adapun penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{I_t - I_{t-1}}{100 - I_{t-1}} \times 100$$

Keterangan :

r : *Shortfall*

I_t : Indeks pada tahun t

I_{t-1} : Indeks pada setahun yang lalu atau pada tahun $t-1$

2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam publikasi ini bersumber dari data yang dimiliki seksi Neraca, berupa data IPM dan indikator penyusunnya. Selain itu, data-data sosial ekonomi lainnya bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2015 sampai dengan tahun 2023.

***Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Soppeng Tahun 2023***

<https://soppengkab.bps.go.id>

*Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Soppeng Tahun 2023*

BAB 3

KONDISI SOSIAL EKONOMI

3.1 Kependudukan

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng, jumlah penduduk Kabupaten Soppeng pada tahun 2023 berkisar 240.955 jiwa, dengan rasio jenis kelamin sebesar 93,5. Artinya, dari 100 penduduk berjenis kelamin perempuan terdapat 94 penduduk berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Soppeng lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan *Sex Ratio* di Kabupaten Soppeng Tahun 2018-2023 (jiwa)

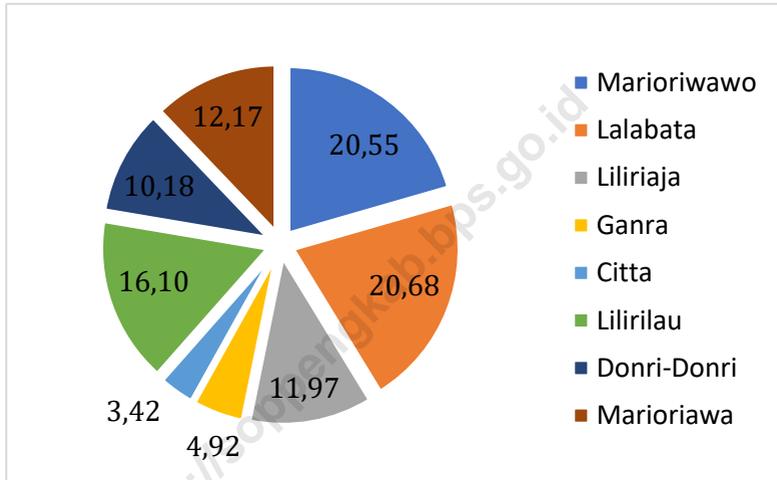
Tahun	Penduduk			<i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	106.788	119.982	226.770	89
2019	106.927	120.064	226.991	89
2020	113.243	121.924	235.167	93
2021	113.453	122.121	235.574	93
2022	113.693	122.356	236.049	93
2023	116.455	124.500	240.955	94

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2024

Jika melihat menurut kecamatan, penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Marioriwawo dan Kecamatan Lalabata yang masing-masing menyumbang sebesar 20,55 dan 20,68 persen dari jumlah penduduk di Kabupaten Soppeng. Hal ini dikarenakan Kecamatan Marioriwawo merupakan kecamatan terluas kedua setelah Kecamatan Marioriawa di Kabupaten Soppeng, sedangkan

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Kecamatan Lalabata merupakan pusat pemerintahan dan perekonomian di Kabupaten Soppeng.



Grafik 3.1 Persentase Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2024

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Tabel 3.1.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Marioriwawo	300	49.520	165,07
020. Lalabata	278	49.828	179,24
030. Liliriaja	96	28.845	300,47
031. Ganra	57	11.864	208,14
032. Citta	40	8.242	206,05
040. Lilirilau	187	38.798	207,48
050. Donri-Donri	222	24.538	110,53
060. Marioriawa	320	29.320	91,63
Jumlah	1.500	240.955	160,64

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2024

Persebaran penduduk antar kecamatan di Kabupaten Soppeng terlihat belum merata, atau masih terdapat ketimpangan. Hal ini terlihat dari kepadatan penduduk di masing-

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

masing kecamatan yang cukup timpang. Pada tabel 3.1.2 dapat dilihat bahwa Kecamatan Liliraja merupakan kecamatan terpadat, dimana kepadatan penduduknya mencapai 300,47 jiwa/km². Sedangkan Kecamatan Marioriawa merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 91,63 jiwa/km². Hal ini dikarenakan kondisi geografis Kecamatan Marioriawa yang merupakan wilayah terluas, dimana sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan dan hutan.

3.2 Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Soppeng terbilang sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh telah tersedianya rumah sakit, praktek

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

dokter, puskesmas hingga puskesmas pembantu yang tersebar diseluruh kecamatan. Adanya fasilitas kesehatan ini ditunjang juga oleh tersedianya tenaga medis yang cukup. Berikut data statistik kesehatan Kabupaten Soppeng.

Tabel 3.2 Statistik Kesehatan Kabupaten Soppeng, 2023

Fasilitas Kesehatan	Dokter	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Perawat	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Instalasi Farmasi	-	-	-	-	-
Dinas Kesehatan	-	-	-	1	2
Rumah Sakit	8	31	1	133	32
Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu	2	-	-	6	2
Laboratorium Kesehatan Daerah	-	1	-	-	-
Puskesmas	25	-	20	145	126
Jumlah	35	32	21	285	162

Sumber : Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2024

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

3.3 Pendidikan

Salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas manusia adalah melalui pendidikan. Hal ini ditunjang oleh tersedianya fasilitas pendidikan yang berupa 373 sekolah dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Selain itu terdapat 4.693 guru yang tersebar di seluruh Kabupaten Soppeng.

Tabel 3.4 Indikator Pendidikan Kabupaten
Soppeng Tahun 2023

Uraian (1)	2023 (2)
Sekolah	373
SD/MI	271
SMP/Mts	69
SMA/MA/SMK	33
Guru	4693
SD/MI	2568
SMP/Mts	1195
SMA/MI/SMK	930

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Murid	39576
SD/MI	19664
SMP/Mts	10339
SMA/MI/SMK	9573

Sumber : Kabupaten Soppeng dalam Angka
Tahun 2024

3.4 Ketenagakerjaan

Dari seluruh penduduk usia kerja di Kabupaten Soppeng, lebih dari setengahnya merupakan angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja menurun dari 61,90 persen pada tahun 2022 menjadi 59,44 persen pada tahun 2023. Penurunan ini diikuti oleh meningkatnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari 3,40 persen menjadi 4,34 persen di tahun 2023.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Tabel 3.5 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten
Soppeng Tahun 2021-2023

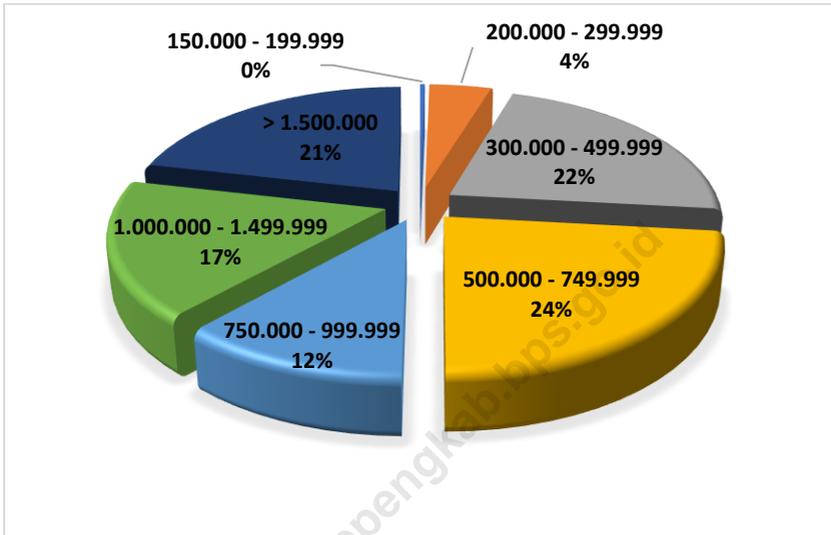
Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
TPAK (%)	58,94	61,90	59,44
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,92	3,40	4,34

Sumber : Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2024

3.5 Perekonomian

Tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Soppeng pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya jumlah penduduk yang pengeluaran perkapitanya di atas 299.000 rupiah.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023



Grafik 3.2 Persentase Penduduk menurut Pengeluaran Perkapita Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Sumber : Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2024

Perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan. Berdasarkan Grafik 3.3 di bawah ini, persentase pengeluaran

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

untuk bukan makanan lebih besar daripada makanan. Meskipun selisih persentase pengeluaran penduduk untuk makanan dan non-makanan sangat tipis, hal ini memberikan tanda bahwa pada tahun 2023 tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan pendapatan rumah tangga pada tahun 2023 lebih tinggi sehingga selain memenuhi kebutuhan dasar akan makanan, masyarakat juga perlahan mampu memenuhi kebutuhan lainnya.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023



Grafik 3.3 Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Makanan dan Non-makanan Kabupaten Soppeng Tahun 2021-2023

Sumber : Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2024

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

BAB 4 GAMBARAN IPM KABUPATEN SOPPENG

4.1 Perkembangan IPM

Tujuan utama pembangunan adalah terciptanya lingkungan yang mendukung masyarakat dapat menikmati umur panjang, sehat dan produktif dalam menjalani kehidupan. Tujuan ini akan dapat tercapai jika setiap orang memperoleh peluang seluas-luasnya untuk hidup sehat dan panjang umur, berpendidikan tinggi, serta memperoleh pendapatan yang cukup untuk menunjang kehidupannya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator dalam mengukur pembangunan, tidak

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

terkecuali pembangunan di Kabupaten Soppeng. Secara umum, pembangunan manusia di Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan. Dari yang semula 67,60 pada tahun 2018, meningkat secara perlahan menjadi 71,94 pada tahun 2023. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pada komponen-komponen penyusun IPM itu sendiri. Apa yang telah dicapai, tidak terlepas dari peran pemerintah dalam komitmennya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023



Grafik 4.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2010-2023

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Tabel 4.1.1 Komponen-komponen Penyusun IPM Kabupaten Soppeng Tahun 2010-2023

Tahun	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran per Kapita (Rp.000)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	68,03	11,33	6,81	8.186	63,51
2011	68,15	11,36	6,81	8.351	63,80
2012	68,26	11,39	6,81	8.489	64,05
2013	68,37	11,42	6,93	8.603	64,43

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Lanjutan Tabel 4.1.1

Tahun	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran per Kapita (Rp.000)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	68,42	11,45	7,04	8.699	64,74
2015	68,52	11,81	7,05	8.835	65,33
2016	68,62	12,20	7,06	8.965	65,95
2017	68,72	12,33	7,42	9.035	66,67
2018	69,02	12,57	7,63	9.291	67,60
2019	69,43	12,73	7,74	9.444	68,26
2020	69,65	12,90	7,81	9.483	68,67
2021	69,81	13,05	7,82	9.558	68,99
2022	70,20	13,20	7,96	9.756	69,70
2023	73,47	13,21	8,27	10.098	71,94

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Dari tabel 4.1.1 terlihat bahwa pada tahun 2010-2022, nilai IPM Kabupaten Soppeng yang berkisar antara 60 sampai dengan 70, berada dalam kategori sedang. Akan tetapi, pada tahun 2023 nilai IPM Kabupaten Soppeng berada dalam

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

kategori tinggi. Selama periode tersebut, IPM Kabupaten Soppeng pada tahun 2023 meningkat 2,24 poin dari tahun sebelumnya, dengan rata-rata pertumbuhan 0,97 persen setiap tahunnya.

Melihat dari capaian setiap komponen IPM, harapan hidup penduduk Kabupaten Soppeng pada tahun 2022 mencapai usia 73 menuju 74 tahun. Hal ini menunjukkan tingkat kesehatan penduduk di Kabupaten Soppeng sudah cukup baik. Dari sisi pendidikan, harapan lama sekolah penduduk Kabupaten Soppeng pada tahun 2023 mencapai 13 tahun, atau dapat diartikan harapan penduduk bisa menikmati pendidikan sampai jenjang perkuliahan.

Sedangkan rata-rata lama sekolahnya hanya 8 tahun atau setara

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

dengan sekolah menengah pertama (SMP) tetapi tidak sampai tamat. Selanjutnya dari sisi pengeluaran, rata-rata pengeluaran setiap penduduk di Kabupaten Soppeng pada tahun 2023 sebesar Rp 10.098.000,00 setahun.

4.2 Perbandingan Antar Daerah

Pembangunan daerah tidak dapat lagi bertumpu hanya pada peningkatan produksi atau peningkatan laju pertumbuhan ekonomi. Sebab, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak cukup hanya dengan melalui sektor perekonomian saja. Kondisi kependudukan yang terkait dengan peluang untuk hidup panjang, dapat berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan, dan menikmati hidup

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

yang layak dinilai akan lebih mampu digunakan sebagai paradigma pembangunan. Hal ini dikarenakan pembangunan yang berorientasi pada manusia merupakan tujuan akhir dari pembangunan, sedangkan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu alat pembangunan.

Penerapan otonomi daerah yang dimulai sejak masa reformasi, yakni pada tahun 1999, menyebabkan setiap daerah mulai belajar untuk membangun daerahnya secara mandiri. Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, dikatakan bahwa setiap daerah mempunyai hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adanya otonomi daerah ini menyebabkan roda pembangunan dalam pelaksanaannya terfokus pada wilayah kabupaten/kota. Tak terkecuali pembangunan manusia yang diulas pada pembahasan ini, dimana untuk melihat keberhasilan pembangunan manusia melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) perlu diukur pada masing-masing kabupaten/kota, tidak terkecuali Kabupaten Soppeng.

Untuk melihat sejauh mana tingkat pembangunan manusia di Kabupaten Soppeng, perlu adanya perbandingan dengan wilayah lain, dalam hal ini kabupaten-kabupaten yang berbatasan langsung secara

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

geografis dengan Kabupaten Soppeng. Kabupaten-kabupaten tersebut terdiri dari Kabupaten Barru, Kabupaten Sidenreng Rappang, Kabupaten Bone, dan Kabupaten Wajo. Oleh karena itu, pada pembahasan selanjutnya merupakan pembahasan terkait perbandingan IPM dan komponen penyusunnya Kabupaten Soppeng dan wilayah-wilayah disekitarnya.

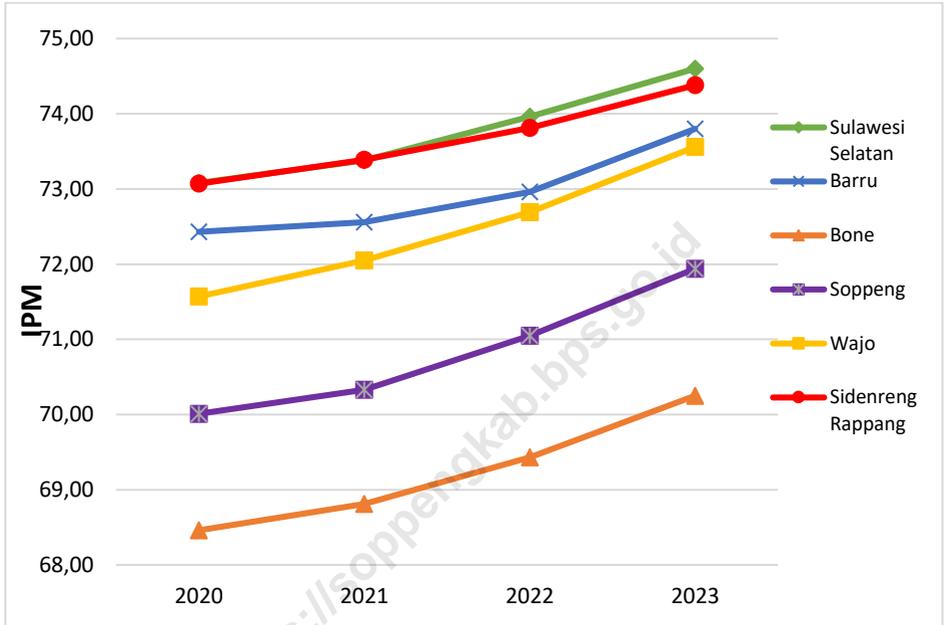
4.2.1 Indeks Pembangunan Manusia

Melihat tren dari tahun 2020 sampai dengan 2023, angka IPM Kabupaten Soppeng menunjukkan tren yang positif. Akan tetapi, kondisi IPM di Kabupaten Soppeng masih di bawah angka IPM Provinsi Sulawesi Selatan. Jika dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten disekitarnya,

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Kabupaten Soppeng tergolong cukup rendah, bahkan termasuk dalam sepuluh besar terbawah di Provinsi Sulawesi Selatan. Meningkatnya IPM dari tahun ke tahun di Kabupaten Soppeng ternyata belum mampu mengejar kabupaten-kabupaten disekitarnya, walaupun masih lebih tinggi daripada Kabupaten Bone.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023



Grafik 4.2 Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Sekitarnya Tahun 2020-2023

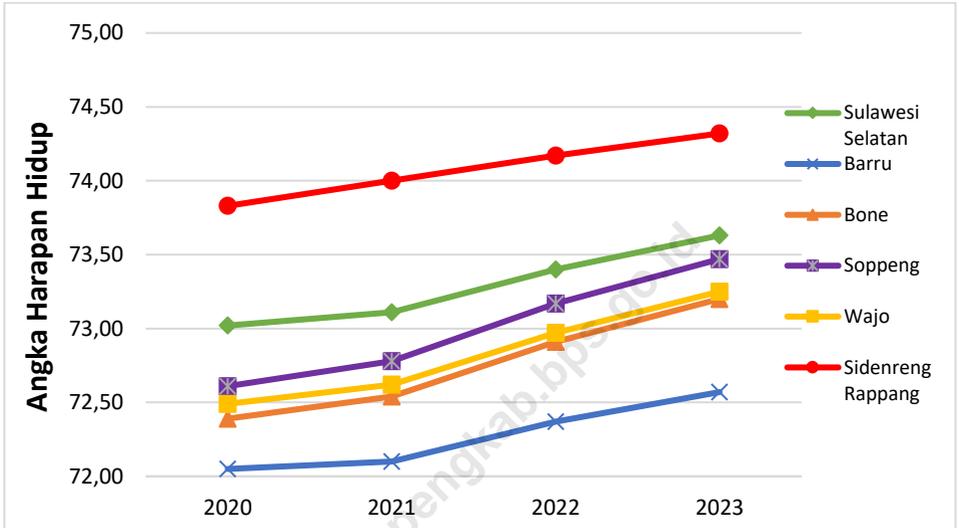
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

4.2.2 Angka Harapan Hidup

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, untuk mengukur dimensi kesehatan digunakan indikator Angka Harapan Hidup (AHH). Melihat pada Grafik 4.3, AHH Kabupaten Soppeng terbilang cukup tinggi dibandingkan empat kabupaten disekitarnya, bahkan menduduki posisi dua teratas yang hampir serupa dengan Angka Harapan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kesehatan di Kabupaten Soppeng terbilang cukup baik, sebab harapan seseorang untuk panjang umur tergolong tinggi.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023



Grafik 4.3 Perbandingan Angka Harapan Hidup Kabupaten Soppeng dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Sekitarnya Tahun 2020-2023

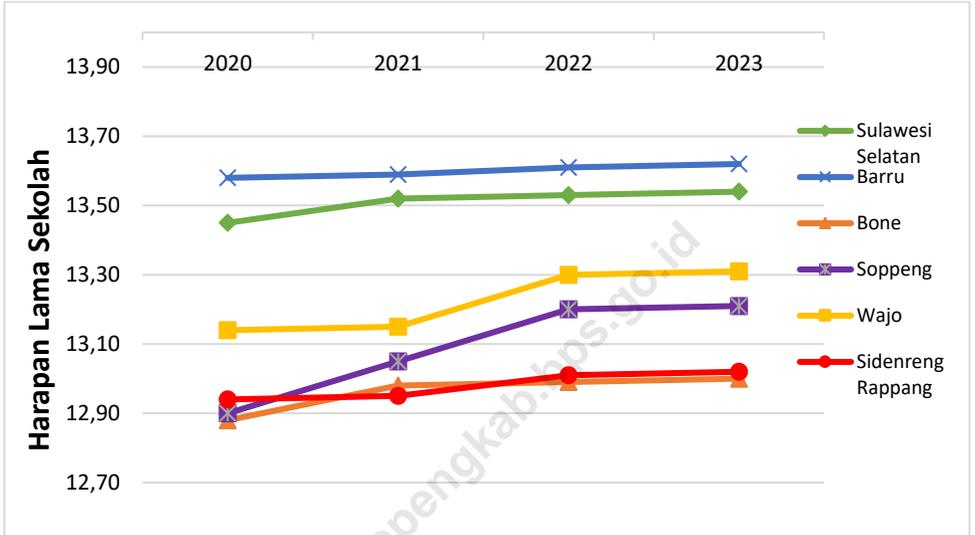
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

4.2.3 Harapan Lama Sekolah

Salah satu indikator untuk mengukur dimensi Pendidikan adalah dengan menghitung Harapan Lama Sekolah (HLS). Melihat dari Grafik 4.4 di bawah, HLS Kabupaten Soppeng berada pada posisi tiga terbawah di antara kabupaten sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa harapan seseorang mendapat pendidikan di Kabupaten Soppeng tidak terlalu tinggi, atau dengan kata lain harapan seseorang untuk sekolah sampai dengan jenjang pendidikan tinggi masih rendah.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023



Grafik 4.4 Perbandingan Harapan Lama Sekolah Kabupaten Soppeng dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Sekitarnya Tahun 2020-2023

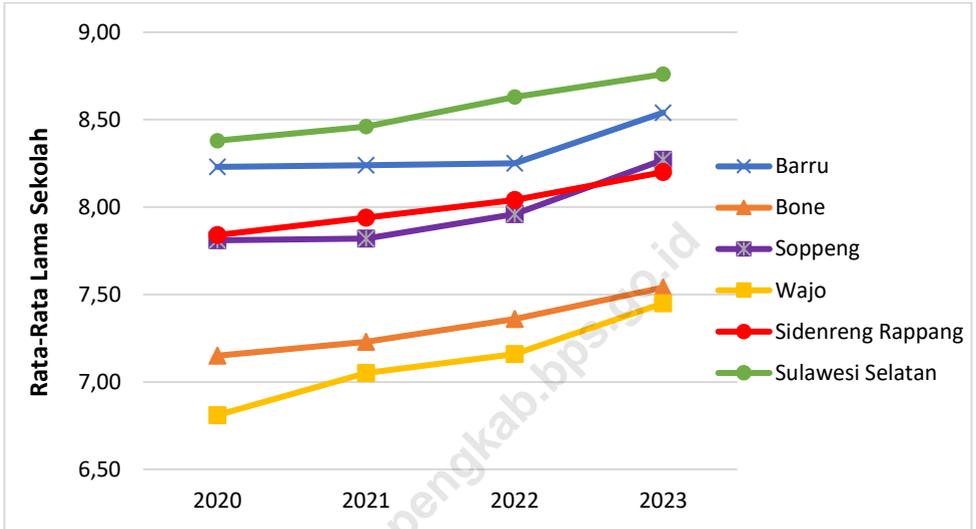
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

4.2.4 Rata-rata Lama Sekolah

Dari tahun 2020 sampai dengan 2023, pertumbuhan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Soppeng terus mengalami peningkatan. Pertumbuhan ini bahkan lebih tinggi dari Kabupaten Barru, dimana harapan lama sekolah mereka cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah di Kabupaten Soppeng lebih mendekati pada harapan lama sekolahnya.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023



Grafik 4.5 Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Soppeng dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Sekitarnya Tahun 2020-2023

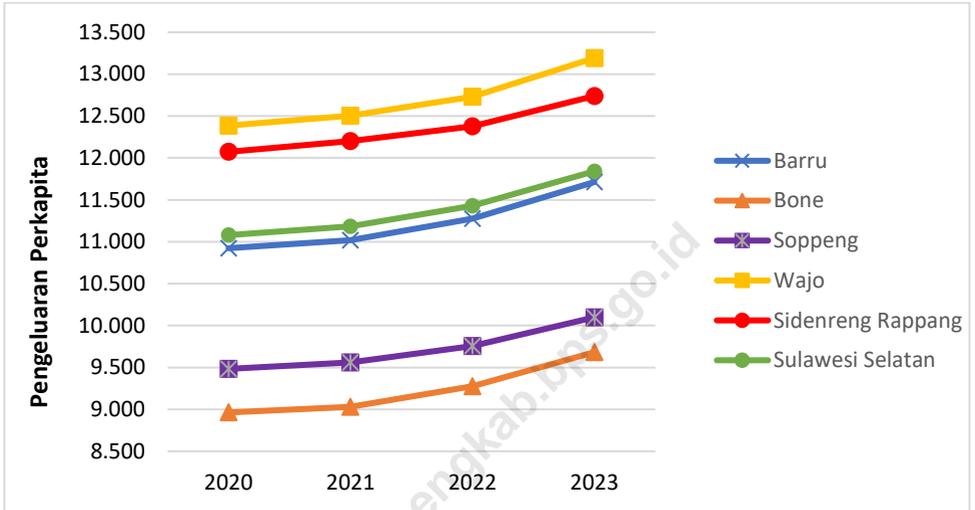
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

4.2.5 Pengeluaran Perkapita

Untuk mengukur dimensi daya beli, BPS menggunakan konsumsi perkapita sebagai variabel *proxy* pengukuran pendapatan perkapita. Melihat pada Grafik 4.6 di bawah ini, pengeluaran perkapita di Kabupaten Soppeng masih tergolong rendah walaupun trennya menunjukkan tren yang positif. Dibandingkan keempat kabupaten sekitarnya, pengeluaran perkapita di Kabupaten Soppeng berada pada peringkat kedua dari bawah dan di bawah nilai provinsi.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023



Grafik 4.6 Perbandingan Pengeluaran Perkapita Kabupaten Soppeng dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Sekitarnya Tahun 2020-2023

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

***Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Soppeng Tahun 2023***

<https://soppengkab.bps.go.id>

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

IPM Kabupaten Soppeng menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2020 IPM Kabupaten Soppeng sebesar 70,01 menjadi 71,94 pada tahun 2023. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan pada komponen-komponen penyusun IPM itu sendiri.

IPM Kabupaten Soppeng pada tahun 2023 masih terbilang cukup rendah dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten di sekitarnya, namun sudah lebih baik dibanding dengan tahun 2022. Melihat dari komponen penyusunnya, perlu adanya perbaikan di bidang pendidikan dan kesejahteraan perekonomiannya.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2023

Untuk meningkatkan IPM Kabupaten Soppeng secara khusus, pemerintah daerah perlu melakukan upaya-upaya khusus untuk daerahnya sendiri, terutama demi perbaikan kondisi pendidikan dan perekonomian masyarakat di Kabupaten Soppeng.

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<https://sopengkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG**

Jalan Salotungo, Watansoppeng

Telp : (0484)21060

Website : <http://soppengkab.bps.go.id>